


EDISI : JUMAT, 12 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.369  1,25%
 (Kurs JISDOR pada 11 Februari 2016)




STOCK MARKET

11 Februari 2016

IHSG : **4.775,86 (+0,92%)**
 Volume Transaksi : 4,650 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,931 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,926 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,047 Triliun

BOND MARKET

11 Februari 2016

Ind Bond Index : **192,2295  0,17%**
 Gov Bond Index : **189,6815  0,18%**
 Corp Bond Index : **202,6050  0,08%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 11/2/16 (%)	Rabu 10/2/16 (%)
5,43	FR0053	7,8042	7,8837
10,60	FR0056	7,8933	7,9535
15,27	FR0073	8,2563	8,2866
20,27	FR0072	8,2947	8,3380

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,64%	IRDSHS +1,29%	+0,35%
	Saham Agresif +1,35%	IRDSH +1,06%	+0,29%
Campuran	PNM Syariah +1,12%	IRDCPS +1,03%	+0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,05%	IRDPT +0,13%	-0,08%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,05%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,17%	IRDPT +0,13%	+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU 0,01%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah kembali melonggarkan aturan kepemilikan asing dengan mengubah aturan daftar negatif investasi (DNI) untuk mendorong pertumbuhan penanaman modal di dalam negeri.
- Kebijakan menaikkan suku bunga acuan secara bertahap kemungkinan dipertahankan oleh bank sentral AS pada tahun ini. Namun otoritas juga tetap menutup kemungkinan untuk mengubah arah kebijakan moneter tersebut
- Penjualan mobil secara ritel sepanjang Januari 2016 menunjukkan perbaikan meski naik tipis 1%, berbeda dengan pencapaian sepeda motor yang masih belum bangkit
- Nilai tukar rupiah menguat tajam dalam dua hari terakhir. Penguatan rupiah dipengaruhi kondisi domestik yang membaik dan sentimen positif dari pasar global yang berlanjut. Nilai tukar rupiah, menurut JISDOR pada Kamis (11/2), sebesar Rp 13.369 per dollar AS, terkuat sejak 15 Oktober 2015
- Walaupun persediaan nasional AS menurun, harga minyak WTI turun 2,66% menyentuh level US\$26,72 per barel, terendah dalam tiga pekan terakhir
- Harga emas meneruskan reli dan berhasil menembus level US\$1.200 per troy ounce setelah Federal Reserve mengisyaratkan penundaan kenaikan suku bunga Fed lebih lanjut. Sepanjang 2016, harga emas sudah melonka 14%

Economy

1. Pemerintah Ubah Aturan DNI, Asing Kian Leluasa

Pemerintah kembali melonggarkan aturan kepemilikan asing dengan mengubah aturan daftar negatif investasi (DNI) untuk mendorong pertumbuhan penanaman modal di dalam negeri. Di beberapa sektor usaha, pemerintah mengeluarkan 35 bidang usaha dari DNI. Bidang usaha yang dikeluarkan dari DNI tersebut 100% boleh dimiliki pemodal asing, di antaranya industri karet kering (crumb rubber), gudang berpendingin, restoran, bar, kafe, usaha rekreasi, seni, hiburan, gelanggang olahraga, dan industri perfilman.. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. APBN Fokus pada Prioritas

Bukan zamannya lagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dibagi secara proporsional berdasarkan pada pagu tahun-tahun sebelumnya. Sudah saatnya alokasi atas uang rakyat didesain berdasarkan prioritas kebutuhan rakyat. Usaha ini akan lebih ditekankan pemerintah mulai anggaran 2017. (Kompas)

Global

1. Opsi Kenaikan Fed Terbuka

Kebijakan menaikkan suku bunga acuan secara bertahap kemungkinan dipertahankan oleh bank sentral AS pada tahun ini. Namun otoritas juga tetap menutup kemungkinan untuk mengubah arah kebijakan moneter tersebut. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Agunan Tak Lagi Wajib, Sektor Produktif Diharapkan Menyerap Banyak KUR

Penyaluran kredit usaha rakyat, baik untuk mikro maupun penempatan tenaga kerja Indonesia, tidak mewajibkan agunan dan tanpa perikatan. Adapun kredit usaha rakyat untuk ritel tetap mensyaratkan agunan sesuai penilaian penyalur. (Kompas)

2. Pelaku Optimistis Sektor TPT Naik 5%

Pelaku industri pertekstilan memperkirakan kondisi industri bakal membaik dengan pertumbuhan minimal 5% pada tahun ini dengan adanya perbaikan di berbagai sektor seperti iklim investasi dan persiapan SDM. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan Mobil Naik Tipis, Sepeda Motor Tersendat

Penjualan mobil secara ritel sepanjang Januari 2016 menunjukkan perbaikan meski naik tipis 1%, berbeda dengan pencapaian sepeda motor yang masih belum bangkit. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Global dan Domestik Dorong Penguatan Rupiah

Nilai tukar rupiah menguat tajam dalam dua hari terakhir. Penguatan rupiah dipengaruhi kondisi domestik yang membaik dan sentimen positif dari pasar global yang berlanjut. Nilai tukar rupiah, menurut JISDOR pada Kamis (11/2), sebesar Rp 13.369 per dollar AS, terkuat sejak 15 Oktober 2015. (Kompas)

2. Harga Minyak Kian Kelam

Walaupun persediaan nasional AS menurun, harga minyak WTI turun 2,66% menyentuh level US\$26,72 per barel, terendah dalam tiga pekan terakhir setelah titik pengiriman minyak berjangka di Cushing, Oklahoma mencapai rekor tertinggi. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Emas Tembus Level US\$1.200

Harga emas meneruskan reli dan berhasil menembus level US\$1.200 per troy ounce setelah Federal Reserve mengisyaratkan penundaan kenaikan suku bunga Fed lebih lanjut. Sepanjang 2016, harga emas sudah melonka 14% karena gejolak pasar global yang memicu permintaan aset yang aman. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Grup Mahaka Jajal E-Commerce

Prospektifnya bisnis e-commerce membuat Grup Mahaka yakni PT Mahaka Radio Integra Tbk dan Mahaka Media Tbk memutuskan menggarap bisnis daring dan ditargetkan pada 2017 bisnis digital bisa berkontribusi sekitar 10% dari total pendapatan. (Bisnis Indonesia)

2. SSIA Siapkan Dana Rp1,3 Triliun untuk Perusahaan Patungan

Surya Semesta Internusa Tbk akan mendirikan perusahaan patungan dengan modal awal Rp1,3 triliun untuk memperluas ekspansi lahan industri di Karawang seluas 160 hektare. (Bisnis Indonesia)

3. Pertumbuhan Laba JSMR Melambat

Jasa Marga Tbk membukukan laba bersih Rp1,46 triliun pada 2015 atau tumbuh 3,14%, namun pertumbuhan ini melambat dibanding tahun lalu yang mencapai 36,6% menjadi Rp1,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. MPPA Agresif ke Luar Jawa

Ekspansi gerai Matahari Putra Prima Tbk pada tahun ini bakal melanjutkan aksi tahun lalu yang lebih condong menggarap kawasan luar Jawa sekaligus mengikuti arah bisnis grup induknya. Perseroan menganggarkan capex Rp700 miliar sama dengan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. ACST Bidik Kontrak Baru Rp2,5 Triliun

Acset Indonusa Tbk menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp3,5 triliun sepanjang tahun ini atau tumbuh 10% dari tahun lalu dengan menysar proyek-proyek property dan perkantoran. (Bisnis Indonesia)

6. Holcim dan Lafarge Indoensia Rampungkan Merger Rp2,1 Triliun

Holcim Indonesia Tbk menyelesaikan pembelian 1,94 juta (99,99% saham Lafarge Cement Indoensia milik financiere Lafarge SA senilai Rp2,13 triliun. Transaksi ini merupakan bagian dari proses penggabungan usaha antara dua perusahaan semen tersebut. (Investor Daily)

7. Belanja Infrastruktur Kerek Kinerja Wika Beton

Wijaya Karya Beton Tbk diprediksi meraup untung besar dari belanja pemerintah yang sebagian besar untuk infrastruktur pada tahun ini. (Investor Daily)